

Pelabuhan Teluk Bayur Butuh Pengembangan untuk Kapal-kapal Besar

Afrizal - SUMBAR.INDONESIASATU.ID

Dec 12, 2021 - 10:27



PADANG, -Pelabuhan Teluk Bayur didorong agar bisa menampung kapal-kapal berkapasitas besar. Untuk itu Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah mendorong Pelindo untuk mengembangkan pelabuhan, termasuk bisa mendorong agar bisa menampung kapal dalam jumlah banyak.

“Sekarang peluang investasi mulai terbuka seperti tambang batu bara, juga karet, kulit manis dan gambir. Butuh pelabuhan yang lebih besar dan bisa menampung

kapal dengan kapasitas lebih besar.

Kalau pelabuhan tidak bisa berubah menjadi lebih baik, maka investasi bisa terhalang,” katanya saat bertemu dengan Pelindo dan pengusaha batu bara dari Sawahlunto di Istana Gubernur, Senin (6/12/2021) lalu.

Apalagi, saat ini tol sedang dibangun. Jika sudah selesai maka akses transportasi lebih cepat dan lancar sehingga peran Teluk Bayur akan lebih dibutuhkan lagi.

Dengan demikian Teluk Bayur tidak hanya akan menjadi pelabuhan yang dimanfaatkan oleh pengusaha yang berinvestasi di Sumbar tetapi juga bisa dari provinsi tetangga.

“Jadi sebenarnya tidak ada alasan untuk tidak mengembangkan Teluk Bayur,” kata Mahyeldi.

Kepala Balitbang Sumbar Refi Wafda mengatakan berdasarkan data ekspor Sumbar, tujuan utama adalah negara seperti India dan sekitarnya yang sebenarnya lebih menguntungkan jika memanfaatkan Pelabuhan Teluk Bayur.

Potensi lain yang mungkin bisa dimanfaatkan adalah sebagai pelabuhan untuk tuna dan aspal.

Sementara itu pengusaha batu bara asal Sawahlunto, Putra mengatakan ada investor besar yang tertarik dengan produk batu bara namun butuh pelabuhan yang bisa menampung kapal kapasitas besar yang saat ini belum tersedia di pelabuhan Teluk Bayur.

“Akan sangat membantu jika ada perbaikan dan pengembangan pelabuhan agar investor tertarik untuk datang,” ujarnya.

General Manager PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur, Nunu Husnul Khitam mengatakan kondisi Pelabuhan Teluk Bayur saat ini memang membutuhkan banyak pengembangan.

Rencana pengembangan tersebut sudah ada sejak 2016 dan ada revisi pada 2018. Namun dengan perkembangan saat ini kemungkinan perlu direvisi kembali.

Revisi tersebut juga harus diikuti dengan perubahan Amdal karena itu kemungkinan butuh waktu. Tetapi Teluk Bayur menurutnya pasti akan dikembangkan. (**)